

**STRATEGI DAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN  
DALAM PENDIDIKAN ISLAM DI ERA MODERNISASI  
TAHUN 2021**



<b>NO</b>	<b>NAMA DOSEN</b>	<b>NAMA MAHASISWA</b>
1	DR. M. ERLIN SUSRI, S.SOS.I., M.Pd.I	MIFTAHUL JANNAH
2	EDI ESWANDI, S.E., M.Pd	M. ROYAN
3	NURFARIDA, S.Pd.,M.Pd	

**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MAMBA'UL HIKAM  
TAHUN 20021**



**SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MAMBA'UL HIKAM**  
**PUSAT PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (P3M)**  
Jalan Merdeka KM. 10, Kel. Handayani Mulya, Kec. Talang Ubi  
Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Provinsi Sumsel



Website: <https://stitmhpali.ac.id/> email: [p3mstitmh@gmail.com](mailto:p3mstitmh@gmail.com), Telp/Hp. 082177550281

Talang Ubi, 15 April 2021

**PENGESAHAN PENELITIAN**

Nomor:08/02PEN/STIT-MH/PALI/V/2021



Dengan judul :

**STRATEGI MANAJEMEN PEMBELAJARAN**  
**DALAM PENDIDIKAN ISLAM DI ERA MODERNISASI**  
**TAHUN 2021**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama Ketua Penelitian/PkM : M Erin Susri,S.Sos.I.,M.Pd.I  
NIDN/NIDK : 2101037907  
Jabatan Fungsional : Ketua STIT-Mamba'ul Hikam  
Skema Penelitian/PKM : Penelitian Madya  
Nama-nama Anggota Peneliti/PKM : 1. Edi Eswandi, M.Pd.I  
2. Nur Farida, M.Pd  
3. Miftahul Jannah  
4. M. Royyan

Mengetahui,

<p><b>Kepala P3M STIT Mamba'ul Hikam</b></p>  <p>Riski Angga Putra, S.Sos. MA NIDN. 2125059204</p>	<p><b>Ketua Penelitian</b></p>  <p><b>Dr. M. Erlin Susri, S.Sos.I., M.Pd.I</b> NIDN. 2101037907</p>
---	---

Ketua STIT Mambaul Hikam



**Dr. M. Erlin Susri, S.Sos.I., M.Pd.I**

## **DATAR ISI**

HALAMAN PENGESAHAN .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
ABSTRAK .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A....LATAR BELAKANG.....	1
B....RUMSAN MASALAH .....	2
C.... TUJUAN DAN PENGGUNAAN PENELITIAN .....	2
D....KONTRIBUSI .....	2
E.... LITERATURE REVIEW .....	3
F.... KERANGKA TEORI .....	4
G....METODE PENELITIAN .....	7
BAB II HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	
BAB III KESIMPULAN .....	
DAFTAR PUSTAKA .....	
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	

## **ABSTRAK**

Tulisan ini berupaya menyajikan strategi pendidikan Islam di era digital. Era digital telah membawa banyak perubahan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam pendidikan Islam. Pendidikan Islam sebagai subsistem pendidikan nasional perlu menyasati dan menerapkan langkah-langkah yang komprehensif serta berkesinambungan, dalam mencermati berbagai peluang dan tantangan era digital guna mengukuhkan eksistensi serta perannya dalam melahirkan generasi yang unggul secara intelektual, spiritual, moral, dan sosial serta kreatif.

**Kata kunci: pendidikan Islam, era digital, strategi pendidikan**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan anak didik. Interaksi yang bernilai mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran.

Harapan yang tidak pernah sirna dan selalu guru tuntut adalah, bagaimana bahan atau materi pelajaran yang disampaikan guru dapat dikuasai oleh anak didik secara tuntas. Dalam hal ini seorang pendidik yaitu guru berusaha menemukan suatu cara atau strategi pembelajaran guna menghadapi kesulitan anak didik yang kita tau bahwa anak didik tidak hanya sebagai individu dengan segala keunikannya, tetapi mereka juga sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berlainan, paling tidak ada tiga aspek yang membedakan anak didik yang satu dengan yang lainnya yaitu aspek intelektual, psikologis, dan biologis<sup>1</sup>. Menghadapi tiga aspek tersebut para guru dituntut untuk menciptakan dan mencari Strategi pembelajaran yang tepat

sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Dalam makalah ini penulis mencoba memberikan gambaran tentang pengertian strategi pembelajaran dan pendidikan Islam serta bagaimana cara mengaplikasikan strategi pembelajaran dalam proses belajar.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Apa pengertian Strategi Pembelajaran dalam Pendidikan Islam?
2. Bagaimana Mengaplikasikan Strategi pembelajaran dalam pendidikan Islam?

---

<sup>1</sup> Syaiful Bahri Djamarah dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:PT.Rincka Cipta, 2002), hlm. 1.

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelian ini adalan untuk Mendiskripsikan Pengertian Dan Aplikasi Strategi Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam

### **D. Kontribusi**

### **E. Literature Review**

### **F. Kerangka Teori**

### **G. Metodologi Penelitian**

Pada artikel ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan yang dilakukan dengan menggunakan literatur (kepustakaan) baik berupa buku, jurnal, catatan maupun laporan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian ini juga termasuk ke dalam penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengertian Strategi Pembelajaran dan Pendidikan Islam**

##### 1. Pengertian Strategi Pembelajaran.

Strategi adalah langkah-langkah atau prosedur yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran. Dalam melaksanakan strategi dapat menggunakan sejumlah pendekatan, metode tehnik pembelajaran. Berikut diberikan beberapa batasan strategi dalam pembelajaran.

Rusyam (dalam Riyanto,2006) berpendapat, bahwa strategi secara umum dapat didefinisikan sebagai garis besar haluan bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Yatim Riyanto, *Pengembangan kurikulum dan Seputar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Surabaya, Unesa University Press, 2006), hlm. 26

Hal senada juga dikemukakan oleh Djamarah (dalam Riyanto, 2006), bawa secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Berkaitan dengan pembelajaran, strategi dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dengan anak didik dalam perwujudan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Dick dan Carey (1978) mengatakan, stategi pembelajaran adalah semua komponen materi/paket pembelajaran dan prosedur yang digunakan untuk membantu siswa dalam mmencapai tujuan pembelajaran. startegi pembelajaran tidak hanya terbatas pada prosedur kegiatan, tetapi termasuk seluruh komponen materi atau paket pembelajaran dan pola pembelajaran itu sendiri.<sup>3</sup>

Dengan memahami beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan, bahwa strategi pembelajaran adalah siasat guru dalam mengefektifkan, mengefisienkan, serta mengoptimalkan fungsi dan interaksi antara siswa dengan komponen pembelajaran dalam suatu kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

## 2. Pengertian Pendidikan Islam

Beberapa tokoh memberikan pengertian pendidikan Islam sebagai berikut:

- a. Muhammad Fadhil Al-Jamali dalam bukunya "Tarbiyah Al Insan Al Jadid" menyebutkan bahwa pendidikan Islam adalah proses yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang baik yang menyangkut derajat kemanusiaan sesuai dengan dasar atau fitrah dan kemampuan ajarnya.
- b. Ahmad D.Marimba dalam bukunya "Pengantar Filsafat Pendidikan Islam" menyebutkan bahwa Pendidikan Islam adalah bimbingan

---

<sup>3</sup> Ibid

jasmani,rohani berdasarkan hokum-hukum agam Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.

- c. Abdurrahman An-Nahrawi dalam bukunya "Ushulut Tarbiyatil Islamiyah wa Asalibuha" menyebutkan bahwa Pendidikan Islam adalah pengaturan pribadi dan masyarakat yang karenanya dapatlah memeluk Islam secara logis dan sesuai secara keseluruhan baik dalam kehidupan individu maupun kolektif.
- d. Sayid Muhamad An Naqaib Al Atas dalam bukunya "Konsep Pendidikan dalam Islam" menyebutkan bahwa Pendidikan Islam ialah usaha yang dilakukan pendidik terhadap peserta didik untuk pengenalan dan pengakuan tempat-tempat yang benar dari segala sesuatu di dalam tatanan penciptaan sehingga membimbing ke arah pengenalan dan pengakuan akan tempat Tuhan yang tept di dalam tatanan wujud dan kepribadian.<sup>4</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Islam adalah bimbingan yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik dalam masa pertumbuhan agar ia memiliki kepribadian muslim, yang beriman kepada Allah serta menjalin hubungan individu, masyarakat, dan umat manusia dengan Al-Khaliq sehingga kehidupan menjadi bertujuan dan memiliki orientasi yang jelas di jalan yang benar menuju Ridlo Allah.

Sedang strategi pembelajaran dalam pendidikan Islam adalah langkah-langkah atau prosedur yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan Islam yang bertujuan untuk membentuk muslim yang sempurna yakni berkepribadian mulia, sehat jasmani rohani, cerdas dan pandai, bertaqwa kepada Allah SWT.

## B. Bagaimana Mengaplikasikan Strategi pembelajaran dalam Pendidikan Islam?

---

<sup>4</sup> Muslih Usa, *Pendidikan Islam di Indonesia antara Cita dan Fakta*. (Yogyakarta, Tiara Wacana, 1991), him. 45



Dihubungkan dengan belajar mengajar strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar. Untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Dalam hal ini guru sangat berperan. Penting di dalam pelaksanaan dan penerapan strategi pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Adapun dalam pelaksanaannya guru harus melakukan beberapa cara untuk menerapkan strategi pembelajaran tersebut antara lain: mengetahui tahapan pembelajaran, melakukan pemilihan strategi pembelajaran, melakukan pendekatan pembelajaran dan metode pembelajaran, serta teknik pembelajaran.

### **1. Tahapan Pembelajaran**

Secara umum, dalam strategi pembelajaran ada tiga tahapan pokok yang harus diperhatikan dan diterapkan (Riyanto, 2001) sebagai berikut:

1) Tahap pemula (pra intruksional), adalah tahapan persiapan guru sebelum, kegiatan pembelajaran dimulai.

Dalam tahapan ini kegiatan yang dapat dilakukan antara lain:

- a) Memeriksa kehadiran siswa
- b) Pretest (menanyakan materi sebelumnya)
- c) Appersepsi (mengulas kembali secara singkat materi sebelumnya)

2) Tahap pembelajaran (intruksional), yaitu langkah-langkah yang dilakukan saat pembelajaran berlangsung. Tahap ini merupakan tahapan inti dalam proses pembelajaran, guru menyajikan materi pelajaran yang telah disiapkan. Kegiatan yang dilakukan guru, antara lain:

- a) Menjelaskan tujuan pembelajaran siswa
- b) Menuliskan pokok-pokok materi yang akan dibahas
- c) Membahas pokok-pokok materi yang telah ditulis
- d) Menggunakan alat peraga
- e) Menyimpulkan hasil pembahasan dari semua pokok materi

3) Tahap penilaian dan tindak lanjut (evaluasi), ialah penilaian atas hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dan tindak lanjutnya. Setelah melalui tahap instruksional, langkah selanjutnya yang ditempuh guru adalah mengadakan penilaian keberhasilan belajar siswa dengan

melakukan post test. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan guru dalam tahap ini antara lain:

- a) Mengajukan pertanyaan pada siswa tentang materi yang telah dibahas
- b) Mengulas kembali materi yang belum dikuasai siswa
- c) Memberi tugas atau pekerjaan rumah pada siswa
- d) Menginformasikan pokok materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.<sup>5</sup>

#### 4) Perbaiki program kegiatan pembelajaran

Bagi siswa yang gagal mencapai tingkat keberhasilan yang telah ditetapkan, perlu diselenggarakan pembelajaran remedial mengenai aspek-aspek, pokok-pokok bahasan dari tugas belajar, dan tujuan belajar, dan tujuan pembelajaran yang belum dikuasai.

Dengan menganalisis hasil evaluasi dan pelaksanaan fungsi dari masing-masing komponen dan tahap-tahap kegiatan, dapat diketahui komponen-komponen dan tahap-tahap kegiatan mana yang perlu direvisi/diperbaiki sebelum melanjutkan ke bahasan berikutnya.

## 2. Pemilihan Strategi Pembelajaran

Secara teknis, strategi pembelajaran adalah metode dan prosedur yang ditempuh oleh siswa dan guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan intruksional berdasarkan materi pembelajaran tertentu dan dengan bantuan unsur penunjang tertentu. Dalam hal ini Twelker (dalam tim pengajar, 2000) mengemukakan bahwa pada dasarnya strategi pembelajaran meliputi empat hal, yaitu:

- 1) Penetapan tujuan pembelajaran
- 2) Penetapan sistem pendekatan pembelajaran
- 3) Pemilihan dan penetapan metode, teknik dan prosedur pembelajaran
- 4) Penetapan kriteria keberhasilan proses pembelajaran dan dengan evaluasi yang digunakan.

---

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Djamarah dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:PT.Rineka Cipta, 2002), hlm. 5

Sehubungan dengan penetapan strategi pembelajaran, ada empat masalah pokok yang sangat penting yang dapat dijadikan pedoman untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran agar berhasil sesuai dengan yang diharapkan(Djamarah dalam Riyanto, 22), yaitu:

- a. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan
- b. Memilih sistem pendekatan pembelajaran berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat
- c. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan tehnik pembelajaran yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh para guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya
- d. menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik untuk menyempurnakan sistem instruksional yang bersangkutan secara keseluruhan

Dalam pemilihan dan penetapan strategi pembelajaran ada beberapa hal yang perlu dijadikan sebagai pertimbangan, antara lain:

- a. Kesesuaian dengan tujuan instruksional hendak dicapai.
- b. Kesesuaian dengan bahan didang study yang terdiri dari aspek-aspek pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai.
- c. Strategi pembelajaran itu mengandung seperangkat kegiatan pembelajaran yang mungkin mencakup penggunaan beberapa penggunaan metode pengajaran dan tujuan materi pengajaran.
- d. Kesesuaian dengan kemampuan professional guru bersangkutan terutama dalam rangka pelaksanaannya di kelas.

- e. Cukup waktu yang tersedia, karena erat kaitannya dengan waktu belajar dan banyaknya bahan yang akan disampaikan.
- f. Ketersediaan unsure penunjang khususnya media instruksional yang relevan dengan peralatan yang memadai.
- g. Suasana lingkungan dalam kelas dan lembaga pendidikan secara keseluruhan.
- h. Jenis-jenis kegiatan yang serasi dengan kebutuhan dan minat siswa, karena erat kaitannya dengan tingkat motivasi belajar untuk mencapai tujuan instruksional.

Semua faktor tersebut mendasari pemilihan dan penggunaan strategi pembelajaran yang dinilai lebih sesuai bagi pembelajaran. Pada umumnya, strategi pembelajaran dapat diklasifikasikan atas empat sistem pembelajaran atau proses pembelajaran, yaitu:

- a. Enquiry-Discovery Learning, yaitu belajar mencari dan menemukan sendiri. Dalam pembelajaran ini anak diberi peluang untuk mencari, memecahkan, hingga menemukan cara-cara penyelesaiannya dan jawaban-jawabannya sendiri dengan menggunakan teknik pendekatan pemecahan masalah (problem solving approach).
- b. Expository Learning, yaitu guru menyajikan dalam bentuk yang telah dipersiapkan secara rapi, sistematis, dan lengkap, siswa tinggal mencermannya saja.
- c. Mastery Learning adalah mengusahakan upaya-upaya yang dapat menghantarkan siswa ke arah tercapainya penguasaan penuh (tuntas) terhadap bahan pelajaran.
- d. Humanistic Education, yaitu upaya-upaya untuk membantu siswa agar dapat mencapai perwujudan dirinya (self realization) sesuai dengan kemampuan dasar yang dimilikinya.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Yatim Riyanto, op cit., him. 29

Berdasarkan pengklasifikasian strategi pembelajaran tersebut, dalam pembelajaran pendidikan Islam dapat dikembangkan dengan berbagai pendekatan dan metode yang sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.

### **3. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

Pendidikan Islam dalam mengupayakan agar materi pendidikan dan pengajaran Islam dapat diterima oleh obyek pendidikan sehingga tujuan akhir dapat dicapai harus menggunakan beberapa pendekatan, diantaranya:

- a. Pendekatan religious yang menitik beratkan pada pandangan bahwa manusia adalah makhluk yang berjiwa religious dengan bakat-bakat keagamaan.
- b. Pendekatan filosofis yang memandang bahwa manusia adalah makhluk rasional atau homo rationale, sehingga segala sesuatu yang menyangkut pengembangannya didasarkan pada sejauh mana kemampuan berfikirnya dapat dikembangkan sampai pada titikmaksimal perkembangannya.
- c. Pendekatan sosio cultural yang bertumpu pada pandangan bahwa manusia adalah makhluk yang bermasyarakat dan berkebudayaan. Dengan demikian pengaruh lingkungan masyarakat dan perkembangannya sangat besar artinya bagi proses pendidikan dan individunya.
- d. Pendekatan scientific dimana titik beratnya terletak pada pandangan bahwa manusia memiliki kemampuan menciptakan (kognitif), berkemauan (konatif) dan merasa (emosional atau afektif).<sup>7</sup>

Dan masih banyak lagi pendekatan dalam pendidikan Islam antara lain pendekatan pengalaman, pembiasaan, emosional rasional dan fungsional. Di samping pendekatan pengembangan dari strategi pembelajaran dalam pendidikan Islam adalah berupa metode-metode pembelajaran yang menurut Prof.Dr.H.M.Arifin Med, bahwa dalam Alqur'an dan Sunnah

---

<sup>7</sup> Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. 23

Nabi dapat ditemukan metode-metode untuk pendidikan agama Islam, antara lain:

- 1) Perintah/Larangan,
- 2) Cerita tentang orang-orang yang taat dan orang-orang yang berdosa (kotor) dan lain-lain serta akibat dari perbuatan mereka,
- 3) Peragaan,
- 4) Explanation (memberi penjelasan tentang hal-hal yang kurang jelas).<sup>8</sup>

Sementara itu Arma'i Arif menjelaskan tentang metode-metode yang dapat dipakai dalam Pembelajaran dalam Pendidikan Islam:

- 1) Metode Pembiasaan

Dalam kaitannya dengan metode pengajaran dalam pendidikan Islam, dapat dikatakan bahwa pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam. Pembiasaan dinilai sangat efektif jika penerapannya dilakukan terhadap peserta didik yang berusia kecil. Karena memiliki "rekaman" ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang, sehingga mereka mudah terlarut dengan kebiasaan-kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari. Salah satu contoh adalah pendidikan sholat, agar anak terbiasa melakukan sholat sedini mungkin maka orang tua dianjurkan untuk menyuruh anaknya melakukan sholat sebelum masa balighnya.

Dalam ini Nabi Saw bersabda:

مَرُّوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَثْنَاءُ سَبْعِ بَيْنَ وَاضْرِبُوهُمْ وَهُمْ أَثْنَاءُ عَشْرٍ بَيْنَ وَفَرَّقُوا فِي  
الْمَضَاجِعِ (رواه أبو داود)

*Artinya: "Suruhlah anak-anakmu untuk mengerjakan salat ketika mereka berusia tujuh tahun, dan pukullah bila ia membangkang (meninggalkan salat) jika mereka telah berusia 10 tahun serta pisahkan tempat tidurnya." (HR. Abu Daud).*

---

<sup>8</sup> M.Dimyati Machmud, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta, BPFE, 1990), hlm. 43

Oleh karena itu, sebagai awal dalam proses pendidikan, pembiasaan merupakan cara yang sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral ke dalam jiwa anak. Nilai-nilai yang tertanam dalam dirinya ini kemudian akan termanifestasikan dalam kehidupannya semenjak ia mulai melangkah keusia remaja dan dewasa.

2) Metode Keteladanan

Metode keteladanan sebagai suatu metode digunakan untuk merealisasikan tujuan pendidikan dengan memberi contoh keteladanan yang baik kepada siswa agar mereka dapat berkembang baik fisik maupun mental dan memiliki akhlak yang baik dan benar. Keteladanan memberikan kontribusi yang sangat besar dalam pendidikan ibadah, akhlak, kesenian dll.

3) Metode Pemberian Ganjaran

Ganjaran adalah alat pendidikan preventif dan represif yang menyenangkan dan bisa menjadi pendorong atau motivator belajar bagi murid. Ganjaran adalah hadiah terhadap perilaku baik dari anak didik dalam proses pendidikan. Berbagai macam cara yang dapat dilakukan dalam memberikan ganjaran, antara lain:

- a. Pujian yang indah, diberikan agar anak lebih bersemangat dalam belajar.
- b. Imbalan materi/hadiah, karena tidak sedikit anak-anak yang termotivasi dengan pemberian hadiah.
- c. Do'a, misalnya "Semoga Allah Swt. menambah kebaikan padamu."
- d. Tanda penghargaan, hal ini sekaligus menjadikan kenang-kenangan bagi murid atas prestasi yang diperolehnya.

4) Metode Pemberian Hukuman

Prinsip pokok dalam mengaplikasikan pemberian hukuman yaitu, bahwa hukuman adalah jalan yang terakhir dan harus dilakukan secara terbatas dan tidak menyakiti anak didik. Tujuan utama dari

pendekatan ini adalah untuk menyadarkan peserta didik dari kesalahan-kesalahan yang ia lakukan. Oleh karena itu agar pendekatan ini tidak terjalankan dengan leluasa, maka setiap pendidik hendaknya memperhatikan syarat-syarat dalam pemberian hukuman, yaitu:

- a. Pemberian hukuman harus tetap dalam jalinan cinta, kasih, dan sayang.
- b. Harus didasarkan kepada alasan "keharusan",
- c. Harus menimbulkan kesan di hati anak.
- d. Harus menimbulkan keinsyafan dan penyesalan kepada anak didik.
- e. Diikuti dengan pemberian maaf dan harapan serta kepercayaan.

Seiring dengan itu, Muhaimin dan Abd. Majid menambahkan, bahwa hukuman yang diberikan haruslah:

- 1) Mengandung makna edukasi
- 2) Merupakan jalan/solusi terakhir dari beberapa pendekatan dan metode yang ada.

Selain yang dijelaskan diatas masih banyak lagi metode pembelajaran antara lain: Metode Ceramah, tanya jawab, diskusi, sorogan, bandongan, mudzakaroh, kisah, pemberian tugas, karya wisata, eksperimen, latihan, demonstrasi dll.

#### **4. Tehnik Pembelajaran**

Sebagai orang yang menginginkan keberhasilan dalam mengajar, guru selalu mempertahankan agar umpan balik selalu berlangsung dalam diri anak didik. Umpan balik itu tidak hanya dalam bentuk fisik, tetapi juga dalam bentuk sikap mental yang selalu berproses untuk menyerap bahan pelajaran yang diberikan oleh guru. Untuk mendapatkan umpan balik dari anak didik diperlukan beberapa tehnik yang sesuai dan tepat dengan diri setiap anak didik sebagai makhluk individual. Berikut ini ada beberapa tehnik untuk mendapatkan umpan balik dari anak didik.

- a. Memancing Apersepsi Anak didik
- b. Memanfaatkan tehnik alat bantu yang akseptabel



- c. Memilih bentuk motivasi yang akurat
- d. Menggunakan metode yang bervariasi

Dari ke empat pemahaman tersebut diharapkan guru mampu mengaplikasikan strategi pembelajaran dengan baik sehingga sesuai dengan tujuan dan cita-cita pendidikan.

## BAB III

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Strategi pembelajaran adalah siasat guru dalam mengefektifkan, mengefisienkan, serta mengoptimalkan fungsi dan interaksi antara siswa dengan komponen pembelajaran dalam suatu kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Bahwa strategi pembelajaran dalam pendidikan Islam adalah langkah-langkah atau prosedur yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan Islam yang bertujuan untuk membentuk muslim yang sempurna yakni berkepribadian mulia, sehat jasmani rohani, cerdas dan pandai, bertaqwa kepada Allah SWT.

#### B. Saran

Dengan selesainya makalah ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang ikut andil dalam penulisan makalah ini. Tak lupa kami menyadari bahwa dalam penulisan makalah ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran dan kritik yang membangun selalu kami tunggu dan kami perhatikan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- 2008 Muslih Usa, *Pendidikan Islam di Indonesia antara Cita dan Fakta*, (Yogyakarta,
- Tiara Wacana, 1991) M.Dimyati Machmud, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta, BPFE, 1990)
- Syaiful Bahri Djamarah dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:PT.Rineka Cipta
- 2002) Yatim Riyanto, *Pengembangan kurikulum dan Seputar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Surabaya, Unesa University Press, 2006)